

ABSTRACT

In a global industry report, since January 2014 the global shipping industry is showing a drastic decline. The decline in global mining and offshore production is enormous. It is one of the bankruptcy versions of a public company. The purpose of this research is to analyze bankruptcy by using independent variable that is *financial distress* and independent variables which are *profitability*, *liquidity* and *leverage* with method of analysis of Logistic Regression. The sample in this study are shipping companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

The result of this research are *profitability* has no effect to *financial distress*, *liquidity* have significant effect to *financial distress* and *leverage* have significant effect to *financial distress*.

Keywords: *profitability, liquidity, leverage, financial distress*

ABSTRAK

Dalam sebuah laporan indeks perkembangan industri dunia, tercatat sejak Januari 2014 Industri pelayaran global menunjukkan penurunan drastis. Menurunnya produksi barang tambang dan offshore secara global sedikit banyak membawa dampak terhadap industri transportasi secara umum, dan industri pelayaran secara khusus. Hal tersebut merupakan salah satu ancaman kebangkrutan pada Perusahaan publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebangkrutan dengan menggunakan variabel terikat yaitu *financial distress* dan variabel bebas yang digunakan adalah *profitabilitas*, *likuiditas* dan *Leverage* dengan metode analisis Regresi Logistik. Sample pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Hasil dari penelitian ini adalah *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *profitability, liquidity, leverage, financial distress.*